

**PENGUNAAN MEDIA *POWER POINT* DALAM UPAYA  
MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA PADA KONSEP  
ORGANISASI KEHIDUPAN**

(PTK di Kelas VII-D SMP Negeri 19 Tasikmalaya)

Oleh:

Teti Sulastri<sup>1)</sup>

<sup>1)</sup>Guru Smp Negeri 19 Tasikmalaya

**ABSTRAK**

Salah satu kompetensi siswa yang ditingkatkan melalui Penelitian Tindakan Kelas ini adalah Konsep organisasi kehidupan dengan menggunakan Media *Power Point* sehingga diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa pada konsep organisasi kehidupan. Rumusan masalah pokok dalam penelitian ini adalah “Bagaimana penggunaan media *Power Point* dalam upaya meningkatkan kemampuan siswa pada konsep organisasi kehidupan” Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan Media *Power Point* dalam upaya meningkatkan kemampuan siswa pada konsep organisasi kehidupan. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas ( PTK ) dengan melakukan 2 (dua) siklus tindakan, yang pada setiap siklus dilakukan melalui tahapan yaitu perencanaan (*planning*), Pelaksanaan (*Acting*), Observasi (*Observation*), Refleksi(*Reflecting*). Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi kepada siswa dan observasi guru, tes hasil belajar dan pengisian angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Proses belajar terjadi peningkatan rata-rata skor 45 pada pra siklus menjadi 51 pada siklus 1 atau meningkat 6 atau 9 %. Proses pembelajaran makin meningkat pada siklus 2 dengan peningkatan rata-rata skor menjadi 60 atau dengan kata lain meningkat 9 atau 15%. Penggunaan media *Power Point* juga terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam konsep organisasi kehidupan, peningkatan rata-rata skor dari 57,62 pada pra tindakan menjadi 71,75 pada siklus 1 atau dengan kata lain hasil belajar siswa meningkat 14,13 atau 32,5 %. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran makin meningkat pada siklus 2 dengan peningkatan rata-rata menjadi 78,46 atau dengan kata lain meningkat 6,71 atau 35%. Demikian pula siswa merespon dengan baik penggunaan media *Power Point*. Hal ini dibuktikan dari hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa yang menunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan proses pembelajaran melalui tindakan penggunaan media *Power Point* pada pertemuan dan siklus ke siklus menunjukkan kemajuan dan peningkatan. Aktivitas siswa pada siklus I pertemuan ke-1 sebesar 76,37 meningkat sebesar 5,62. % menjadi 16,13 .% pada siklus 2.

Kata Kunci : Konsep Organisasi Kehidupan, Media Pembelajaran, *Cooperatif Learning*, *Media Power Point*.

**PENDAHULUAN**

Salah satu kompetensi mata pelajaran IPA yang harus dikuasai siswa adalah tentang Organisasi Kehidupan yang tercantun dalam Standar Kompetensi no.6 “Memahami keanekaragaman makhluk hidup” dan Kompetensi dasar no.6.3 “Mendeskripsikan keragaman pada sistem organisasi kehidupan mulai dari tingkat sel sampai organisme”. Indikator keberhasilan untuk SK dan KD di atas dengan KKM 75. Kenyataan di kelas VII-D kemampuan siswa dalam memahami organisasi kehidupan masih rendah, Dari 32 peserta didik yang ada di kelas VII-D SMPN 19 Tasikmalaya berdasarkan hasil tes awal yang belum mencapai KKM

75 adalah 4 orang (13%). Akibat kemampuan siswa pada konsep organisasi kehidupan masih rendah maka nilai prestasi anak kecil, anak tidak mampu menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan organisasi kehidupan dan percaya diri anak menurun. Memperhatikan masalah tersebut, dipandang perlu adanya upaya guru untuk meningkatkan kemampuan siswa pada konsep organisasi kehidupan. Salah satu upaya guru dalam meningkatkan konsep organisasi kehidupan adalah dengan menggunakan media *Power Point* sebagai alat pembelajaran. Media *Power Point* dianggap lebih efektif untuk meningkatkan pemahaman konsep organisasi kehidupan, karena bagi anak media *Power Point* lebih menarik dan lebih detail dalam menampilkan gambar-gambar pada konsep organisasi kehidupan. Berdasar uraian di atas penulis tertarik untuk menuangkan penelitian yang dituangkan dalam laporan Penelitian Tindakan Kelas dengan judul "Penggunaan Media *Power Point* Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Siswa pada konsep Organisasi Kehidupan (PTK di Kelas VII-D SMP Negeri 19 Tasikmalaya)

#### METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 19 Tasikmalaya pada mata pelajaran IPA dengan objek penelitian adalah siswa kelas VII-D tahun pelajaran 2015/2016 dengan jumlah siswa 32 orang yang terdiri dari 15 orang laki-laki, 17 orang perempuan. Pelaksanaan penelitian dilakukan secara siklus berulang, dalam tahapan langkah-langkah: a) Perencanaan; b) Pelaksanaan c) Pengamatan d) Refleksi. Dalam penelitian tindakan kelas ini peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan teknik a) Observasi; b) wawancara; c) Tes. Jenis instrument yang digunakan berupa: a) lembar pengamatan; b) Panduan wawancara; c) instrument tes.

#### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

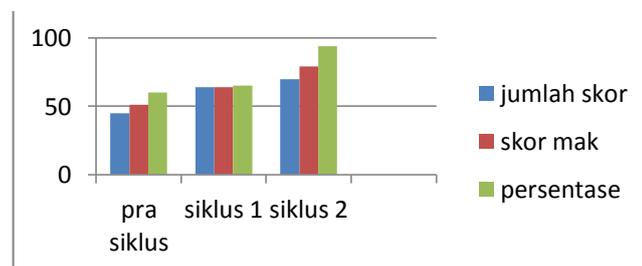
##### Peningkatan Proses Pembelajaran Pada Konsep Organisasi Kehidupan Dengan Menggunakan Media *Power Point*

Peningkatan proses pembelajaran IPA pada konsep Organisasi kehidupan di kelas VII-D SMP Negeri 19 Tasikmalaya dengan menggunakan media *Power Point*, pada pra siklus, siklus I dan siklus 2, disajikan pada Tabel 1 dan Gambar 1.

Tabel 1 Peningkatan Proses Pembelajaran

No	Uraian/aspek kegiatan	Skor		
		Pra Siklus	Siklus 1	Siklus 2
1	Kegiatan Pendahuluan	4	4	4
	a. Membuka pelajaran dengan salam dan doa			
	b. Mengabsen siswa	4	4	4
	c. Menjelaskan tujuan pembelajaran	4	4	4
	d. Melaksanakan apersepsi	2	3	4
	e. Memberikan motivasi	3	3	4
	f. Menjelaskan tata cara menonton <i>Power Point</i>	3	3	4
g. Membagi kelompok siswa	3	4	4	

2	Kegiatan Inti	3	3	3
	a. Membimbing siswa menjelaskan materi dari <i>Power Point</i>			
	b. Memberikan tugas pada masing masing kelompok berupa LKS	3	4	4
	c. Membimbing siswa dalam berdiskusi antar kelompok	2	3	4
	d. Memanggil salah satu kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi	3	4	4
	e. Memberi kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi hasil diskusi	2	2	4
f. Memberi penguatan dan kesimpulan	2	2	3	
3	Kegiatan penutup			
	a. Memberikan penilaian terhadap kegiatan yang telah dilakukan	3	4	4
	b. Memberi penghargaan kepada kelompok yang paling bagus	2	2	3
c. Menutup pelajaran dengan salam	2	2	4	
	JUMLAH SKOR	45	51	60
	TOTAL SKOR MAKSIMAL	64	64	65
	PERSENTASE	70	79	94



Gambar 1 Grafik Peningkatan Proses Pembelajaran

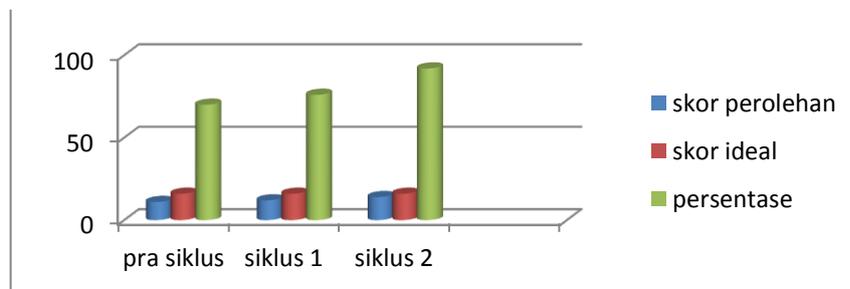
Berdasarkan Tabel 1 dan Gambar 1 di atas, menunjukkan bahwa proses pembelajaran IPA pada konsep organisasi kehidupan di kelas VII-D SMP Negeri 19 Tasikmalaya dengan menggunakan media *Power Point* menunjukkan peningkatan dari siklus ke siklus. Hal ini terlihat dengan peningkatan rata-rata skor 45 pada pra siklus menjadi 51 pada siklus 1 atau meningkat 6 atau 9%. Proses pembelajaran makin meningkat pada siklus 2 dengan peningkatan rata-rata skor menjadi 60 atau dengan kata lain meningkat 9 atau 15%. Hal tersebut membuktikan bahwa proses pembelajaran konsep organisasi kehidupan dengan menggunakan media *Power Point* meningkat

**Peningkatan Aktivitas Siswa Pada Konsep Organisasi Kehidupan Dengan Menggunakan Media *Power Point***

Peningkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA pada konsep organisasi kehidupan di kelas VII-D SMP. Negeri 4 dengan menggunakan media *Power Point* pada pra tindakan, siklus 1 dan siklus 2 gambaran peningkatan aktivitas siswa dapat disajikan pada Tabel 2 dan Gambar 2.

Tabel 2 Peningkatan Aktifitas Siswa

Kelompok	Pra siklus		Siklus 1		Siklus 2	
	Skor	%	Skor	%	Skor	%
1.	10	62,5	11	68	15	94
2.	11	68	11	81	15	94
3.	12	75	12	75	14	88
4.	11	68	12	75	14	88
5.	13	81	14	88	15	94
6.	13	81	13	81	14	88
7.	10	62,5	11	68	15	94
Rata-rata	11,38	70,75	12,25	76,37	14,75	92,5



Gambar 2 Grafik Peningkatan Aktivitas Siswa

Berdasarkan data di atas, menunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA pada konsep organisasi kehidupan di kelas VII-D SMP Negeri 19 Tasikmalaya dengan menggunakan media *Power Point* menunjukkan peningkatan dari siklus ke siklus. Hal ini terlihat dengan peningkatan rata-rata skor 11,38 pada pra tindakan menjadi 12,25 pada siklus 1 atau dengan kata lain aktivitas siswa meningkat 0,87 atau 5,62 %. Aktivitas siswa dalam pembelajaran makin meningkat pada siklus 2 dengan peningkatan rata-rata menjadi 14,75 atau dengan kata lain meningkat 2,5 atau 16,13 %. Hal ini membuktikan bahwa proses pembelajaran konsep organisasi kehidupan dengan menggunakan media *Power Point* dapat meningkatkan aktivitas siswa.

**Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Organisasi Kehidupan Dengan Menggunakan Model *Power Point***

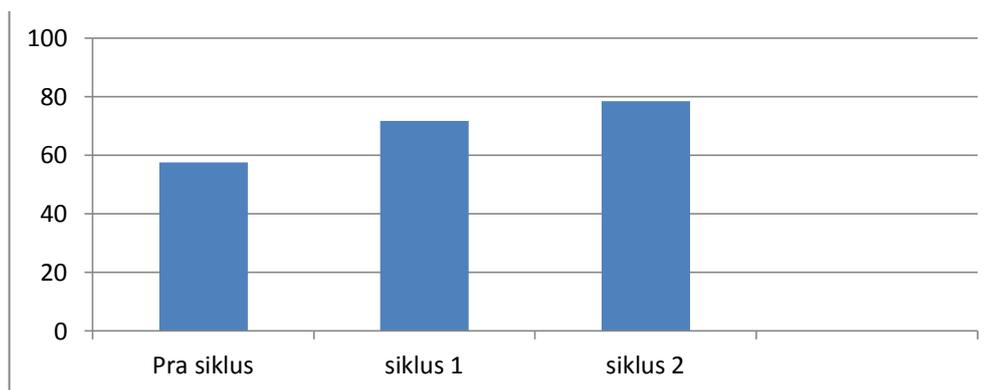
Berdasarkan hasil penelitian peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA pada konsep organisasi kehidupan di kelas VII-D SMP Negeri 19 dengan menggunakan media *Power Point* pada pra tindakan, siklus 1 dan

siklus 2 gambaran peningkatan hasil belajar siswa dapat disajikan pada Tabel 3 dan Gambar 3.

Tabel 3 Peningkatan Hasil belajar Siswa

No	Subjek	Nilai					
		Pra Siklus		Siklus 1		Siklus 2	
		skor	T/TT	skor	T/TT	skor	T/TT
1	S-1	70	TT	80	T	53	TT
2	S-2	80	T	80	T	87	T
3	S-3	50	TT	60	TT	77	T
4	S-4	60	TT	40	TT	83	T
5	S-5	30	TT	80	T	90	T
6	S-6	80	T	80	T	80	T
7	S-7	60	TT	70	TT	75	T
8	S-8	60	TT	70	TT	77	T
9	S-9	60	TT	70	TT	67	TT
10	S-10	60	TT	90	T	83	T
11	S-11	50	TT	65	TT	70	TT
12	S-12	40	TT	70	TT	83	T
13	S-13	50	TT	75	T	90	T
14	S-14	70	TT	80	T	77	T
15	S-15	40	TT	70	TT	75	T
16	S-16	50	TT	75	T	80	T
17	S-17	70	TT	80	T	93	T
18	S-18	70	TT	85	T	77	T
19	S-19	50	TT	60	TT	80	T
20	S-20	70	TT	70	TT	77	T
21	S-21	60	TT	65	TT	90	T
22	S-22	60	TT	65	TT	93	T
23	S-23	60	TT	40	TT	40	TT
24	S-24	50	TT	75	T	67	TT
25	S-25	80	T	90	T	83	T
26	S-26	40	TT	80	T	78	T
27	S-27	80	T	90	T	90	T
28	S-28	60	TT	80	T	70	TT
29	S-29	40	TT	60	TT	75	T
30	S-30	50	TT	70	TT	70	TT
31	S-31	40	TT	85	T	90	T
32	S-32	50	TT	70	TT	87	T
Jumlah		1840	4	2295	14	2510	26
Rata-rata		57,62	13%	71,75	45%	78,46	80%

Peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA pada konsep organisasi kehidupan di kelas VII-D SMP Negeri 19 Tasikmalaya dengan menggunakan Media *Power Point* pada pra siklus, siklus 1 dan siklus 2, sebagaimana disajikan pada Tabel 3, secara Visual dapat digambarkan dalam Gambar 3.



Gambar 3 Grafik Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan data yang disajikan pada Tabel 3 dan Gambar 3 di atas, menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA pada konsep organisasi kehidupan di kelas VII-D pada SMP Negeri 19 Tasikmalaya dengan menggunakan media *Power Point* menunjukkan peningkatan dari siklus ke siklus. Hal ini terlihat dengan peningkatan rata-rata skor dari 57,62 pada pra tindakan menjadi 71,75 pada siklus 1 atau dengan kata lain hasil belajar siswa meningkat 14,13 atau 32,5 % hasil belajar siswa pada dalam pembelajaran makin meningkat pada siklus 2 dengan peningkatan rata-rata menjadi 78,46 atau dengan kata lain meningkat 6,71 atau 35%. Hal tersebut membuktikan bahwa “proses pembelajaran pada konsep organisasi kehidupan dengan menggunakan media *Power Point* dapat meningkatkan hasil belajar siswa”

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penggunaan media *Power Point* dalam upaya meningkatkan kemampuan siswa pada konsep Organisasi Kehidupan di kelas VII-D SMP Negeri 19 Kota Tasikmalaya penulis menyimpulkan bahwa : Proses pembelajaran pada konsep pemuaiian dengan menggunakan media *Power Point* terbukti efektif dan meningkat hal ini di buktikan peningkatan rata –rata skor 45 pada pra siklus menjadi 51 pada siklus 1 atau meningkat 6 atau 9 % .Proses pembelajaran makin meningkat pada siklus 2 dengan peningkatan rata-rata skor menjadi 60 atau dengan kata lain meningkat 9 atau 15% .Demikian pula aktivitas siswa terjadi peningkatan dari 11, 38 pada pra tindakan menjadi 12,25 pada siklus 1atau dengan kata lain aktivitas siswa meningkat 0,87 atau 5,62 %.Aktivitas siswa dalam pembelajaran makin meningkat pada siklus 2 dengan peningkatan rata-rata menjadi 14,75 atau dengan kata lain meningkat 2,5 atau 16,13 % .Penggunaan media *Power Point* dapat meningkatkan hasil belajar siawa pada konsep Organisasi Kehidupan, peningkatan rata-rata skor dari 57,62 pada pra tindakan menjadi 71,75 pada siklus 1 atau dengan kata lain hasil belajar siswa meningkat 14,13 atau 32,5 % .Hasil belajar siswa dalam pembelajaran makin meningkat pada siklus 2 dengan peningkatan rata-rata menjadi 78,46 atau dengan kata lain meningkat 6,71 atau 35%.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto. Suharsimi ,(2006). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*  
Jakarta : Rineka Cipta
- Departemen Pendidikan Nasional. (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Huda,Miftahul.(2011).*Cooperative Learning*.Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa DEPDIBUD. (1989). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Muchlas Samani. (1996). *Keterampilan Kooperatif*. Bandung: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Nani Sumarni. (2000). *Pembelajaran Kooperatif*. Bandung : Departemen Pendidikan Nasional
- Taniredja,Tukiran;Pujiati, Irma;Nyata;(2010) . *Penelitian Tindakan Kelas untuk pengembangan profesi guru praktik.praktis dan mudah*.Bandung:Alfabeta
- Yudhistira, D. (2016). *Menyusun Karya Tulis Ilmiah Yang Memenuhi kriteria “ APIK”*.Makalah disampaikan pada Forum Ilmiah Workshop Penyusunan KTI Pengembangan Profesi Berbasis PTK Bagi Guru,Pengawas,Kepala SMP-SMA-SMK di lingkungan Dinas Pendidikan kota Tasikmalaya,22 Desember 2006.
- Yudhistira, D. (2012).*Menyusun Karya Tulis Ilmiah Penelitian Tindakan Kelas Yang Memenuhi Kriteria “APIK”*.Ciamis:CV.Mulya Abadi.
- Wasis (2008). *Ilmu Pengetahuan Alam Jilid 1* untuk SMP dan MTs Kelas VII, Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional